



MENULIS PROPOSAL INOVASI PELAYANAN PUBLIK

Disampaikan dalam Workshop Kompetisi
Inovasi Pelayanan Publik Kota Malang tahun
2020

Malang, 23 Januari 2020

Wawan Sobari

Magister Ilmu Sosial

FSIP Universitas Brawijaya



WAWAN SOBARI
MAGISTER ILMU SOSIAL
FISIP UNIVERSITAS BRAWIJAYA

ANGGOTA TPI KIPP 2014-2019





Memahami Inovasi Pelayanan Publik

INOVASI PELAYANAN PUBLIK



MENTERI
PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA
DAN REFORMASI BIROKRASI
REPUBLIK INDONESIA

PERATURAN MENTERI PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA
DAN REFORMASI BIROKRASI REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 5 TAHUN 2019
TENTANG
KOMPETISI INOVASI PELAYANAN PUBLIK DI LINGKUNGAN
KEMENTERIAN/LEMBAGA, PEMERINTAH DAERAH,
BADAN USAHA MILIK NEGARA, DAN BADAN USAHA MILIK DAERAH

PERMENPAN RB 5/2019: DEFINISI INOVASI PELAYANAN PUBLIK

Pasal 1

Dalam Peraturan Menteri ini yang dimaksud dengan:

1. Inovasi Pelayanan Publik yang selanjutnya disebut Inovasi adalah terobosan jenis pelayanan publik baik yang merupakan gagasan/ide kreatif orisinal dan/atau adaptasi/modifikasi yang memberikan manfaat bagi masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung.

- Inovasi itu Terobosan kreatif orisinal/adaptasi
- Bermanfaat untuk Masyarakat langsung atau tidak

PERMENPAN 5/2019: KRITERIA INOVASI PELAYANAN PUBLIK

Inovasi yang diikutsertakan dalam Kompetisi wajib memenuhi seluruh kriteria sebagai berikut:

1. **Memiliki kebaruan**, yaitu memperkenalkan gagasan yang unik, pendekatan yang baru dalam penyelesaian masalah, atau kebijakan dan desain pelaksanaan yang unik, atau modifikasi dari inovasi pelayanan publik yang telah ada, untuk penyelenggaraan pelayanan publik;
2. **Efektif**, yaitu memperlihatkan capaian yang nyata dan memberikan solusi dalam penyelesaian permasalahan;
3. **Bermanfaat**, yaitu menyelesaikan permasalahan yang menjadi kepentingan dan perhatian publik;
4. **Dapat ditransfer/direplikasi**, yaitu dapat dan/atau telah dicontoh dan/atau menjadi rujukan dan/atau diterapkan oleh unit penyelenggara pelayanan publik lainnya;
5. **Berkelanjutan**, yaitu mendapat jaminan terus dipertahankan yang diperlihatkan dalam bentuk dukungan program dan anggaran, tugas dan fungsi organisasi, serta hukum dan perundang-undangan.

CONTOH INOVASI PELAYANAN PUBLIK: CONTOH BREXIT KOTA MALANG (TOP 45 KIPP 2019)

- [..\Sinovik 2019\Video Inovasi desa dan yanlik\BREXIT MALANG.mp4](#)





MENULIS PROPOSAL INOVASI PELAYANAN



LANGKAH 1

**PAHAMIKRITERIA
INOVASIPELAYANAN
PUBLIK**

KRITERIA INOVASI PELAYANAN PUBLIK

KRITERIA	Penjelasan
Memiliki Kebaruan	memperkenalkan gagasan yang unik, pendekatan yang baru dalam penyelesaian masalah, atau kebijakan dan desain pelaksanaan yang unik, atau modifikasi dari inovasi pelayanan publik yang telah ada, untuk penyelenggaraan pelayanan publik;
Efektif	memperlihatkan capaian yang nyata dan memberikan solusi dalam penyelesaian permasalahan;
Bermanfaat	menyelesaikan permasalahan yang menjadi kepentingan dan perhatian publik
Dapat ditransfer/direplikasi	dapat dan/atau telah dicontoh dan/atau menjadi rujukan dan/atau diterapkan oleh unit penyelenggara pelayanan publik lainnya
Berkelanjutan	mendapat jaminan terus dipertahankan yang diperlihatkan dalam bentuk dukungan program dan anggaran, tugas dan fungsi organisasi, serta hukum dan perundang-undangan



LANGKAH 2

**CEK PEMENUHAN
PERSYARATAN
INOVASI YANG
DIKOMPETISIKAN**

PERSYARATAN IKUT KOMPETISI (Pasal 4 Permenpan RB 5/2019)

SYARAT	Checklist
A. Selaras dengan tema Kompetisi	√
B. Memenuhi seluruh kriteria Inovasi	√
C. Relevan dengan salah satu kategori Kompetisi	√
D. Diimplementasikan paling singkat 1 (satu) tahun	√
E. Diajukan secara daring (online)	√
F. menggunakan judul yang menggambarkan Inovasi dengan memperhatikan norma dan kepantasan	√
G. Belum pernah menerima penghargaan sebagai kategori terbaik (Top 40/Top 35/Top 25/Top 9) Inovasi pada KIPP 2014-2018	√
H. belum pernah menerima penghargaan sebagai Top 99 Inovasi sebanyak 2 (dua) kali, baik secara berturut-turut maupun tidak, pada KIPP 2014-2018	√

1. MENYELARASKAN DENGAN TEMA KOMPETISI

Contoh Tema:

Inovasi Pelayanan Publik untuk Percepatan Reformasi Birokrasi
dan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN (SDGS)



Sumber: twitter UNDP Indonesia

17 SDGS

1. Pemberantasan kemiskinan. Mengakhiri kemiskinan dalam segala bentuknya di semua tempat.
2. Pengentasan kelaparan. Mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan perbaikan nutrisi, serta menggalakkan pertanian yang berkelanjutan.
3. Kehidupan yang sehat. Menggalakkan hidup sehat dan mendukung kesejahteraan untuk semua usia.
4. Pendidikan berkualitas. Menjamin pendidikan yang adil dan berkualitas, serta mendukung kesempatan untuk belajar dengan stabil disepanjang hidup untuk semua orang tanpa kecuali.
5. Kesetaraan gender. Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan semua perempuan.
6. Air bersih dan sanitasi. Menjamin akses atas air dan sanitasi untuk semua.
7. Energi Yang Bersih dan Murah. Menjamin akses pada energi yang murah, dapat diandalkan, berkelanjutan dan modern untuk semua.
8. Pekerjaan yang layak & pertumbuhan ekonomi. Mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkesinambungan untuk semua, dimana terdapat pekerjaan yang layak bagi yang membutuhkannya.
9. Industri, inovasi, infrastruktur. Membangun infrastruktur yang tahan perubahan, mendukung industrialisasi yang berkelanjutan, dan membantu inovasi.
10. Mengurangi kesenjangan. Mengurangi kesenjangan dalam sebuah negara dan antara negara-negara.
11. Kota kota dan komunitas yang berkelanjutan. Menciptakan kota-kota yang aman untuk semua, tahan terhadap perubahan, dan berkelanjutan.

12. Konsumsi dan produksi yang bertanggung-jawab. Menjamin konsumsi dan mendukung pola pola produksi yang berkelanjutan.
13. Beraksi untuk iklim. Mengambil langkah & tindakan darurat yang diperlukan untuk memerangi perubahan iklim dan dampaknya.
14. Kedamaian dan keadilan. Menggalakkan masyarakat yang damai dan terbuka untuk pengembangan yang lestari, memberikan akses pada keadilan untuk semua orang dan membangun institusi yang efektif, bertanggung jawab, serta terbuka di semua tingkatan.
15. Kemitraan untuk pengembangan yang lestari. Memperkuat cara-cara penerapan dan menghidupkan kembali kemitraan global untuk pengembangan yang berkesinambungan.
16. Mempromosikan masyarakat yang damai dan inklusif untuk pembangunan berkelanjutan, menyediakan akses terhadap keadilan bagi semua dan membangun institusi yang efektif, akuntabel dan inklusif di semua tingkatan.
17. Memperkuat implementasi dan menghidupkan kembali kemitraan global untuk pembangunan yang berkelanjutan.

2. PEMENUHAN KRITERIA KOMPETISI

1. Memiliki **kebaruan**, yaitu memperkenalkan gagasan yang unik, pendekatan yang baru dalam penyelesaian masalah, atau kebijakan dan desain pelaksanaan yang unik, atau modifikasi dari inovasi pelayanan publik yang telah ada, untuk penyelenggaraan pelayanan publik;
2. **Efektif**, yaitu memperlihatkan capaian yang nyata dan memberikan solusi dalam penyelesaian permasalahan;
3. **Bermanfaat**, yaitu menyelesaikan permasalahan yang menjadi kepentingan dan perhatian publik;
4. **Dapat ditransfer/direplikasi**, yaitu dapat dan/atau telah dicontoh dan/atau menjadi rujukan dan/atau diterapkan oleh unit penyelenggara pelayanan publik lainnya;
5. **Berkelanjutan**, yaitu mendapat jaminan terus dipertahankan yang diperlihatkan dalam bentuk dukungan program dan anggaran, tugas dan fungsi organisasi, serta hukum dan perundang-undangan.

3. SESUAIKAN DENGAN SALAH SATU KATEGORI KOMPETISI

1. Pengentasan kemiskinan;
2. Pendidikan;
3. Kesehatan;
4. Ketahanan pangan;
5. Pertumbuhan ekonomi dan kesempatan kerja;
6. Pemberdayaan masyarakat;
7. Pelayanan publik responsif gender;
8. Perlindungan dan pelestarian lingkungan hidup; dan
9. Tata kelola pemerintahan.

PEMILIHAN KATEGORI KOMPETISI



TIPS MEMILIH KATEGORI

“Sesuaikan dengan Ide Utama Inovasi”

Misalnya: “menyediakan akses pelayanan yang terjangkau, berkualitas, setara, dan berkeadilan bagi kelompok penduduk yang tinggal di wilayah terpencil, berpenghasilan rendah, buta huruf, dan rentan menderita penyakit....” maka masuk kategori **KESEHATAN**.

4. DIIMPLEMENTASIKAN PALING SINGKAT 1 TAHUN

“1 (satu) tahun dihitung mundur dari waktu penutupan pendaftaran Kompetisi sampai dengan waktu dimulainya implementasi Inovasi (Pasal 4 Permen PANRB 5/2019)



PENGUMUMAN KIPP 2019

- PENDAFTARAN**
 - 1 Maret s/d 21 April 2019
 - Pendaftaran hanya melalui web <https://sinovik.menpan.go.id/>
- ID DAN SANDI ADMIN LOKAL**
 - Dibagikan hanya melalui email info.sinovik@menpan.go.id
- ID DAN SANDI UPP**
 - Dibagikan oleh ADMIN LOKAL
- HELP DESK**
 - 081-386-7070-55 (Telepon dan Whatsapp)
 - Hari kerja Senin s/d Jumat, pukul 08.00 s/d 16.00 WIB

Sumber: Presentasi Kabid Penyajian Perumusan Kebijakan Pelayanan Publik Kementerian PANRB, 28 Februari 2019

5. DIAJUKAN SECARA DARING (ONLINE)

Alamat situs yaitu

<https://sinovik.menpan.go.id>



6. JUDUL MENGGAMBARKAN INOVASI DAN ETIS (MEMPERHATIKAN NORMA KEPANTASAN)

LASKAR - Layanan Syndroma Koronaria Akut Terintegrasi RSUD dr. ISKAK TULUNGAGUNG



BANGKA POST | Jumat, 6 Oktober 2017 | Cari

Kabupaten Bangka Raih Penghargaan Inovasi 'Bang Muda' dari Kemanpan RB

Senin, 07 Mei 2017 10:04

A photograph showing three individuals at an award ceremony. On the left, a woman in a light blue hijab and patterned dress is smiling. In the center, a man in a brown batik shirt is holding a framed certificate or award. On the right, a man in a white batik shirt and black peci is also smiling. The background features a banner with the text 'GELAR PELENGKAPAN JAWA' and '18 GELO'. There are social media icons for Facebook, Twitter, and YouTube on the right side of the image.

Perihal: Perihal Penghargaan Inovasi 'Bang Muda' dari Kemanpan RB kepada Kabupaten Bangka. (15042017) di Gedung Olahraga Jolo Samudra Sarabaya.

TIPS MEMBUAT JUDUL

- Jangan meremehkan, judul merupakan etalase proposal
- Judul dibuat “Menarik”. Akronim sederhana, bisa dimengerti
- Perhatikan Etika Judul



**PRAKTIK BAIK
TRANSFORMASI**

KARTU KELUARGA KU DATA ULANG

**[KAKEKKU
DATANG]**

PEMBARUAN
DATA KEPENDUDUKAN
DI KABUPATEN GRESIK
PROVINSI JAWA TIMUR



OKTOBER 2017



giz





Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia

jarum pentul

Jadi Relawan
Museum itu
penting dan Gaul



CONTOH JUDUL



JUDUL TIDAK LAYAK

**“PACAR BINAL” (PANGKALAN CARI IZIN BAGI NELAYAN) Implementasi pelayanan perizinan perikanan pada Gerai Investasi UPT PTSP BPMD Provinsi Jawa Tengah
Study Kasus di BPPT Kota Tegal**

Tanggal Inisiatif

2014-12-13

Kategori

Perbaikan Pemberian Pelayanan Kepada Masyarakat

7. PASTIKAN!

Belum pernah menerima penghargaan sebagai kategori terbaik (Top 45/ Top 40/Top 35/Top 25/Top 9) Inovasi pada KIPP2014-2019



PASTIKAN...!

Belum pernah menerima penghargaan sebagai Top 99 Inovasi sebanyak 2 (dua) kali, baik secara berturut-turut maupun tidak, pada Kompetisi periode sebelumnya (2014-2019).





LANGKAH 3

**FAHAMI FORMAT
PROPOSAL DAN
DOKUMENTASI
INOVASI**



FORMAT PROPOSAL DAN DOKUMENTASI INOVASI

Sumber: PermenPANRB 5/2019

INOVASI KELAS DUNIA: EDAT TELUK BINTUNI

..IPASCA FISIP UBIS2 ILMU SOSIAL WSIWAWAN SOBARI\2019 EVENTS\EDAT BINTUNI.MP4



Jubelina collects two blood samples to check for malaria germ in the blood of Paskalis

1. TUJUAN INOVASI (5%)

Deskripsi	Contoh
<ul style="list-style-type: none"><li data-bbox="73 592 464 868">• Gambarkan/Jelaskan tujuan (“gagasan”) munculnya inovasi ini.<li data-bbox="73 901 401 998">• Maksimal 200 kata.	<p data-bbox="491 592 2016 876">Kabupaten Teluk Bintuni merupakan daerah dengan wilayah terluas di Provinsi Papua Barat (18.637 KM²). Populasinya mencapai 62.000 penduduk. 50% penduduk tinggal di pinggiran pantai yang ditumbuhi hutan mangrove dan 50% lainnya tinggal di wilayah dataran dan pegunungan. Luasnya wilayah Teluk Bintuni menyebabkan beberapa distrik di wilayah pantai harus dijangkau dengan menggunakan <i>boat</i> dengan menempuh 3-4 jam perjalanan laut. Wilayah lainnya dapat dijangkau melalui jalan darat selama 2-6 jam dan 2 distrik lainnya</p> <p data-bbox="491 901 1974 1112">hanya dapat diakses dengan pesawat udara (maksimal 6 penumpang). Di wilayah pegunungan, ada beberapa kampung yang hanya dapat ditempuh dengan berjalan kaki selama 2-5 hari karena tiada akses selain jalan setapak. Mayoritas penduduk Teluk Bintuni bekerja sebagai nelayan, petani, dan mengelola hasil hutan.</p> <p data-bbox="491 1120 2026 1477">Selain tantangan kondisi geografis wilayah, Teluk Bintuni harus berhadapan dengan prevalensi malaria yang tinggi, yaitu sebesar 9% pada tahun 2004/2005. Sementara angka kesakitan mencapai 114.9 per 1.000 penduduk pada 2009. Teluk Bintuni berusaha melakukan pengendalian malaria melalui pengembangan sistem EDAT (Early Diagnosis And Treatment) yang sesuai dengan kondisi geografis dan sosial masyarakat. Tujuan penerapan sistem EDAT untuk menurunkan prevalensi malaria kurang dari 1% dan angka kesakitan malaria menjadi kurang dari 5 per 1.000 penduduk pada 2016. (191 kata)</p>

BREXIT: TUJUAN INOVASI

Tujuan Inovasi

Menyusun Rencana Bisnis dan Strategi Inovasi yang dapat meningkatkan daya saing perusahaan.

Menyusun:

1. Menganalisis peluang pasar dan risiko inovasi yang dihadapi perusahaan.

2. Menentukan strategi inovasi yang akan dijalankan perusahaan. Strategi ini harus sejalan dengan visi dan misi perusahaan serta dengan strategi bisnis lainnya. Strategi ini harus dapat meningkatkan daya saing perusahaan di pasar yang dituju.

3. Menentukan sumber daya yang dibutuhkan untuk menjalankan strategi inovasi yang telah ditetapkan. Sumber daya ini dapat berupa modal finansial, sumber daya manusia, dan sumber daya lainnya.

4. Menentukan indikator kinerja utama (IKU) yang akan digunakan untuk mengukur keberhasilan inovasi yang dijalankan perusahaan.

5. Menentukan mekanisme evaluasi dan monitoring yang akan digunakan untuk memastikan bahwa strategi inovasi yang dijalankan perusahaan berjalan dengan baik.

2. KESELARASAN DENGAN KATEGORI YANG DIPILIH (5%)

Deskripsi	Contoh
<ul style="list-style-type: none">• Jelaskan keterkaitan inovasi dengan kategori yang dipilih.• Maksimal 100 kata.	<p>Ide utama program EDAT adalah menyediakan akses pelayanan yang terjangkau, berkualitas, setara, dan berkeadilan bagi kelompok penduduk yang tinggal di wilayah terpencil, berpenghasilan rendah, buta huruf, dan rentan menderita penyakit malaria.</p> <p>Sistem EDAT selaras dengan kategori kompetisi, yaitu kategori kesehatan. Alasannya, pertama, latar belakang dan tujuan EDAT untuk mengeliminasi tingginya prevalensi dan angka kesakitan malaria. Kedua, EDAT didesain sesuai dengan karakter geografis wilayah dan sosial masyarakat Teluk Bintuni agar mampu mengakses pelayanan kesehatan yang mudah, murah, dan merata. (78 kata)</p>

BREXIT: KESELARASAN DENGAN KATEGORI YANG DIPILIH

Keselarasan Dengan Kategori Yang Dipilih

Jelaskan keterkaitan inovasi dengan kategori yang dipilih.

Jawaban:

Ide utama BREXIT adalah menyediakan akses pelayanan kesehatan yang terjangkau, berkualitas, setara dan berkeadilan bagi kelompok penyandang disabilitas netra sebagaimana layaknya pada masyarakat pada umumnya (bukan penyandang disabilitas).

BREXIT selaras dengan kategori kompetisi, yaitu kategori kesehatan. Alasannya, pertama, latar belakang dan tujuan BREXIT adalah meningkatkan kemandirian dalam memahami aturan minum obat yang secara tidak langsung mampu mengeliminasi **tingginya** resiko akibat kesalahan penggunaan obat bagi penyandang disabilitas netra. Kedua, BREXIT didesain sesuai dengan kebutuhan dasar penyandang disabilitas netra agar mampu secara mandiri mengakses pelayanan kesehatan yang bermutu dan terjangkau.

3. SIGNIFIKANSI/ARTI PENTING (15%)

Deskripsi	Contoh
<ul style="list-style-type: none">Inovasi tersebut harus berdampak positif terhadap kelompok-kelompok penduduk, termasuk kelompok yang rentan (yaitu anak-anak, perempuan, orang tua, orang cacat, dll.) dalam konteks negara atau wilayah Anda.Jelaskan bagaimana inovasi ini berperan penting dalam mengatasi kekurangan/kelemahan tata kelola, administrasi umum atau pelayanan publik di wilayah Anda.Maksimal 200 kata.	<p>Program EDAT memberi dampak yang sangat signifikan kepada masyarakat Teluk Bintuni, terutama bagi kelompok yang paling rentan mendapat serangan malaria yaitu ibu hamil, bayi, dan balita. Hingga 2016, cakupan ibu hamil diperiksa malaria mencapai 100%. Total ibu hamil yang diperiksa malaria tahun 2016 mencapai 1.063 orang. Pada 2017, ibu hamil diperiksa malaria mencapai 962 orang.</p> <p>Sistem EDAT berperan penting dalam mengatasi problem penanganan prevalensi dan angka kesakitan malaria di Teluk Bintuni sejak 2009. Melalui EDAT, kelompok rentan ini dijangkau melalui penyediaan akses yang lebih memadai melalui Juru Malaria Kampung yang menjalankan fungsi pencarian kasus malaria secara aktif melalui kunjungan dari rumah ke rumah, pengawasan kepatuhan penggunaan obat, dan skrining malaria bagi seluruh anggota keluarga bila ditemukan salah satu anggota keluarga positif malaria.</p> <p>Ibu hamil, bayi dan balita menjadi prioritas dan menjadi objek pengawasan khusus terutama bila kelompok ini menderita malaria. Formulir pengawasan kepatuhan pengobatan diberikan kepada petugas kesehatan dan pada kepala keluarga agar dapat dilakukan pengawasan minum obat setiap hari. Kelompok yang rentan ini juga mendapatkan kelambu berinsektisida untuk mencegah gigitan nyamuk pada anggota keluarga lainnya. Penyediaan dana untuk rujukan pasien juga dilakukan agar penderita bebas biaya pada saat dirujuk ke fasilitas kesehatan lainnya. (196 kata)</p>

BREXIT: SIGNIFIKANSI

Signifikansi (Arti Penting)

Jelaskan bagaimana inisiatif ini berperan penting dalam mengatasi kekurangan/ kelemahan tata kelola, administrasi umum atau pelayanan publik di suatu negara atau wilayah tertentu. Inisiatif tersebut harus berdampak positif terhadap kelompok-kelompok penduduk, termasuk kelompok yang rentan (yaitu anak-anak, perempuan, orang tua, orang cacat, dll.) dalam konteks negara atau wilayah Anda.

Jawaban:

BREXIT memberi dampak yang sangat signifikan kepada masyarakat Kota Malang, terutama bagi kelompok rentan yaitu penyandang disabilitas netra. Pada tahun 2017 angka kemandirian dalam mengakses pelayanan kesehatan meningkat secara signifikan dari 5% menjadi 71,06% dan kemandirian dalam memahami aturan minum obat dari 3% menjadi 74,17%. Pada tahun kedua pelaksanaan inovasi, capaian meningkat menjadi 83,11% untuk angka kemandirian dalam mengakses pelayanan kesehatan dan menjadi 86,17% dalam kemandirian memahami aturan minum obat.

BREXIT berperan penting dalam mengatasi masalah kesehatan bagi penyandang disabilitas netra sejak tahun 2017. Melalui BREXIT, penyandang disabilitas netra diberikan kemudahan dalam mengakses pelayanan kesehatan yang memadai melalui penyediaan fasilitas *hand rail*, *guiding block* untuk akses di luar ruangan, *guiding carpet* untuk akses di dalam ruang puskesmas. Papan nama bertuliskan huruf braille juga disediakan untuk memberikan informasi kepada pasien penyandang disabilitas netra tentang tempat pelayanan yang dapat diakses. Puskesmas Janti selain menyediakan akses sarana dan prasarana fisik juga memberikan penyuluhan kesehatan secara berkala. Untuk meningkatkan kemandirian dalam memahami aturan minum obat, Puskesmas Janti menyiapkan etiket obat yang bertuliskan huruf braille yang mencantumkan aturan pakai, indikasi secara umum dan waktu kadaluarsa. Pasien penyandang disabilitas netra berhak menggunakan seluruh fasilitas yang disediakan puskesmas tanpa dipungut biaya.

4. INOVATIF (KEBARUAN/KEUNIKAN) (20%)

Deskripsi	Contoh
<ul style="list-style-type: none">• Jelaskan sisi inovatif dari inovasi ini dalam konteks wilayah Anda. Maksimal 100 kata.• Jelaskan apakah inovasi ini asli atau merupakan adaptasi/modifikasi/replikasi dari konteks lain. Maksimal 100 kata.	<ul style="list-style-type: none">• EDAT dilaksanakan melalui lima paket program dengan pendekatan baru penanganan malaria, yaitu <i>Pembentukan Juru Malaria Kampung (JMK)</i> atau masyarakat terpilih yang mendapat pelatihan pemeriksaan dan pengobatan malaria. JMK dibentuk di wilayah yang tidak tersedia tenaga kesehatan. <i>Pengemasan paket obat</i> malaria dengan warna khusus sesuai kategori berat badan yang mempermudah pemberian dan penggunaan obat. <i>Penggunaan Malaria Kit</i> untuk memudahkan pengendalian dan manajemen stok obat. <i>Social Marketing</i> EDAT melalui penempelan poster di fasilitas pelayanan kesehatan dan tempat-tempat umum. <i>Integrated Quality Assurance</i> melalui pelatihan, monitoring lapangan, <i>internal and external chross-checking, refresh training</i>, dan skoring evaluasi kinerja petugas kesehatan Puskesmas. (96 kata)• EDAT pertama kali dirintis di 12 kampung yang memiliki angka kesakitan malaria yang tinggi di Teluk Bintuni, namun tidak terdapat petugas kesehatan dan tidak memiliki infrastruktur kesehatan lain. EDAT berhasil menurunkan angka kesakitan malaria (<i>Annual Parasite Incidence</i>) dari lebih dari 150 per 1.000 penduduk menjadi Nol per 1.000 penduduk (2015). Hingga saat ini tidak ditemukan laporan kasus malaria di 12 kampung tersebut. Karena capain keberhasilannya, EDAT kemudian diterapkan di Teluk Bintuni setelah dua tahun pelaksanaan dan menjadi program yang terimplementasi dengan baik dan utuh. (85 kata)

BREXIT: INOVASI/KEBARUAN

Inovasi

Jelaskan mengapa inisiatif ini inovatif dalam konteks negara atau wilayah Anda.

Jawaban:

BREXIT dilaksanakan melalui empat paket program dengan pendekatan baru. Pertama, Etiket Obat Braille untuk memudahkan penyandang disabilitas netra dalam memahami aturan minum obat. Kedua, *guiding access* untuk memudahkan penyandang disabilitas netra mengakses layanan kesehatan di Puskesmas Janti, yang terdiri atas *guiding block*, *handrail*, *guiding carpet*, papan nama ruangan bertuliskan huruf braille. Ketiga, *On the Spot Disabilities Health Services*, pengobatan dilaksanakan di luar gedung puskesmas untuk mendekatkan layanan kesehatan bagi penyandang disabilitas netra. Keempat, penyuluhan kesehatan untuk memberikan informasi kesehatan khususnya upaya promotif dan preventif tentang hal-hal berkaitan dengan kesehatan bagi penyandang disabilitas netra.

Jelaskan apakah inovasi ini asli atau apakah itu merupakan adaptasi/modifikasi/replikasi dari konteks lain.

Jawaban:

BREXIT merupakan inovasi asli, pertama kali dicetuskan oleh Puskesmas Janti dalam rangka menjembatani kesenjangan pemberian pelayanan kesehatan bagi penyandang disabilitas netra dalam khususnya pada bidang kefarmasian. Adanya respon penerimaan yang positif dari pengguna layanan menjadikan BREXIT berkembang menjadi lebih luas sampai pada tahapan penyediaan akses serta terintegrasi dengan program promosi kesehatan. BREXIT berhasil meningkatkan angka kemandirian pengguna layanan menjadi lebih dari 80% pada tahun 2018. Tingkat kemandirian dibuktikan dengan kapabilitas penyandang disabilitas netra dalam mengkonsumsi obat secara benar tanpa bantuan orang lain.

INOVASI

MEMPERKENALKAN PENDEKATAN BARU

Apa itu Kebaruan (*Novelty*) ?

- ✓ Modifikasi
- ✓ Memberikan nilai tambah
- ✓ Menyempurnakan dari yang telah ada

Berapa ukuran kebaruan ?

- ✓ Praktik internasional antara 20%-25%

Sumber: Presentasi Kementerian PANRB 2017

5. TRANSFERABILITAS (SIFAT DAPAT DITERAPKAN DI TEMPAT/KONTEKS LAIN (10%))

Deskripsi	Contoh
<ul style="list-style-type: none">• Apakah inovasi tersebut memiliki potensi dan/atau terbukti telah diterapkan dan diadaptasi (disesuaikan) ke dalam konteks lain (misalnya wilayah atau unit lain)• Jika ya, jelaskan di mana dan bagaimana prosesnya.• Maksimal 100 kata.	<ul style="list-style-type: none">• Sistem EDAT awalnya dilaksanakan di 3 wilayah Puskesmas yang menjadi pilot proyek program malaria. Keberhasilan EDAT mendorong dinas kesehatan mengadopsinya sejak tahun 2010 dan diterapkan di seluruh Puskesmas (20 Puskesmas) di Teluk Bintuni. Pada tahun 2016 tim dari Kementerian Kesehatan, Unicef dan perwakilan WHO berkunjung ke Teluk Bintuni untuk melihat EDAT. Kementerian Kesehatan memberikan pengakuan EDAT dan mengadopsinya sebagai bagian dari strategi Program Malaria Nasional 2017-2019. Kabupaten Manokwari Selatan, Teluk Wondama, Timika, Unicef Papua dan Dinas Kesehatan Provinsi Papua berkunjung ke Teluk Bintuni untuk mempelajari dan menenerapkan EDAT dalam pengendalian malaria di wilayahnya. (93 kata)

BREXIT: TRANSFERABILITAS

Transferabilitas

Apakah inovasi tersebut memiliki potensi dan/atau terbukti telah diterapkan dan diadaptasi (d disesuaikan) ke dalam konteks lain (misalnya negara atau wilayah lain) ? Jika ya, tolong jelaskan di mana dan bagaimana prosesnya

Jawaban:

BREXIT awalnya dilaksanakan dengan cakupan wilayah kerja Puskesmas Janti. Keberhasilannya menginisiasi Dinkes Kota Malang menjadikan Puskesmas Janti sebagai rujukan pelayanan kesehatan dasar bagi penyandang disabilitas netra. Propinsi Jawa Timur memberikan apresiasi melalui KOVABLIK dengan penghargaan *Special Category of Region Innovative Breakthrough for People with Dissabilities* tahun 2018. Ditahun yang sama BREXIT menjadi lahan studi tiru bagi Dinkes Kota Bandung, Dinkes Kabupaten Situbondo tentang pemberian layanan kesehatan dasar ramah disabilitas netra. Tahun 2019, BREXIT sebagai tujuan Benchmarking dari Badan Pengembangan SDM Pemprov Maluku untuk mengadaptasi inovasi ini. Inovasi ini memungkinkan dikembangkan di daerah lain dengan kesamaan karakteristik penduduk disabilitas netra.

6. SUMBER DAYA DAN KEBERLANJUTAN (10%)

Deskripsi	Contoh
<ul style="list-style-type: none">▪ Sumber daya apa (yaitu keuangan, manusia atau lainnya) yang digunakan untuk melaksanakan inovasi tersebut?▪ Langkah-langkah/strategi apa yang dilakukan dalam memobilisasi/ menggerakkan seluruh sumber daya internal maupun eksternal?▪ Bagaimana keberlanjutan sumber daya yang digunakan dalam inovasi ini?▪ Apakah hingga saat ini sumber daya masih tersedia?▪ Maksimal 100 kata.	<p>Sejak pertama kali diterapkan pada 2009, anggaran yang terserap untuk pelaksanaan Sistem EDAT sebesar Rp....yang berasal dari</p> <p>Pelaksana EDAT merupakan kombinasi antara tenaga kesehatan dan masyarakat (JMK). Maka, selain keahlian teknis tenaga kesehatan, EDAT membutuhkan keahlian sosial untuk meyakinkan masyarakat biasa yang memenuhi syarat (bisa baca dan tulis) untuk terlibat. Secara keseluruhan terdapatorang tenaga kesehatan dan Orang JMK yang hingga 2019 terlibat dalam Pelaksanaan EDAT di Teluk Bintuni.</p> <p>Keberlanjutan sumberdaya keuangan ditetapkan dengan alokasi..... Keberlanjutan SDM dilakukan dengan melakukan rekrutmen dan pelatihan JMK baru setiap 6 bulan..... (91 kata)</p>

BREXIT: SUMBER DAYA

Jawaban:

Sumber pembiayaan BREXIT berasal dari:

1. APBD (PAD-JKN Rp.14.750.000,-), yaitu:

Guiding Block Rp.5.500.000,-

Guiding Carpet, Papan Ruang Braille Rp.8.250.000,-

TOT Penulisan Huruf Braille Rp.1.000.000,-

1. Bantuan UPT. RSN (Rp.825.000,-) yaitu:
2. -riglet Rp.225.000,-

Kertas braille Rp.600.000,-

Peran serta semua pihak dalam pelaksanaan inovasi sangat diperlukan khususnya kolaborasi antara tenaga kesehatan Puskesmas Janti, staf UPT.RSN dan seluruh elemen masyarakat. Selain itu, BREXIT membutuhkan jiwa kepedulian sosial dalam berinteraksi dengan penyandang disabilitas netra.

Keberlanjutan sumber daya keuangan ditetapkan dengan alokasi dana BLUD Puskesmas Janti Tahun Anggaran 2019. Keberlanjutan SDM dilakukan dengan peningkatan kompetensi tenaga kesehatan melalui TOT petugas pemberi layanan.

Jelaskan apakah dan bagaimana inovasi ini berkelanjutan (meliputi aspek-aspek sosial, ekonomi dan yang berhubungan dengan lingkungan).

Jawaban:

Implementasi BREXIT berdampak positif bagi penyandang disabilitas netra dari berbagai aspek, yaitu:

1. Aspek Sosial

BREXIT menjadikan puskesmas sebagai tempat layanan yang mudah dijangkau bagi penyandang disabilitas

BREXIT: SUMBER DAYA

netra sehingga menjamin keadilan sosial dalam pemenuhan kebutuhan layanan kesehatan. Adanya respon positif ditunjukkan dengan tumbuhnya kesadaran inklusifitas di masyarakat umum.

2. Aspek Ekonomi

Keberlanjutan pelaksanaan BREXIT dari aspek ekonomi akan merestrukturisasi sistem penyediaan pelayanan kesehatan bagi penyandang disabilitas netra dalam upaya menghemat sumber daya. Penyedia layanan kesehatan tidak harus menyediakan SDM maupun sarana prasarana yang dibutuhkan secara personal untuk meningkatkan kemandirian pasien penyandang disabilitas netra. Di sisi lain, tidak adanya kemandirian pemahaman etiket obat dapat berimplikasi negatif dari sisi ekonomi yang terbukti biaya menjadi tinggi apabila terjadi kesalahan pemakaian obat. Pentingnya kemandirian menjadi titik utama yang harus dikuasai bagi penyandang disabilitas netra

3. Aspek Lingkungan

Pemenuhan sarana BREXIT menjadikan penyedia layanan belajar bahwa sedikit perubahan aspek fisik berpengaruh terhadap kemandirian penyandang disabilitas netra. Hal ini bukan hanya meningkatkan cakupan pelayanan kesehatan namun juga mendapatkan lingkungan aman tanpa risiko bagi penyandang disabilitas netra sehingga dapat mengakses pelayanan kesehatan dengan nyaman.

Tiga aspek utama yang saling mendukung juga ditunjang komitmen pimpinan melalui pendanaan juga regulasi akan menjamin keberlanjutan inovasi ini untuk berkembang.

7. DAMPAK (15%)

Deskripsi	Contoh
<ul style="list-style-type: none">• Indikator-indikator apa yang digunakan dalam evaluasi itu.• Maksimal 100 kata.	<p>Program EDAT menggunakan dua indikator dalam melakukan evaluasinya:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Indikator ketersediaan sumber daya dan kesiapsiagaan petugas kesehatan dalam menangani malaria.2. Indikator pencapaian target yang dicapai oleh Puskesmas dalam penanganan malaria. (31 kata)
<ul style="list-style-type: none">• Gambarkan/Apa hasil evaluasi tersebut?• Maksimal 100 kata.	<p>Hasil evaluasi formal yang dilakukan pada tahun 2016 menunjukkan 5 Puskesmas berkinerja Baik, 13 Puskesmas berkinerja sedang, dan 6 Puskesmas berkinerja kurang. (22 kata)</p>

DAMPAK BREXIT

Jawaban:

Setiap tahun dilaksanakan evaluasi pencapaian BREXIT melalui Audit Internal oleh tim Auditor Upaya Kesehatan Perorangan (UKP) Puskesmas Janti. Selain itu dilakukan monitoring eksternal dari Dinas Kesehatan Kota Malang dan UPT. RSBN. Audit dilaksanakan dengan memberikan kuisisioner dalam huruf braille kepada pasien penyandang disabilitas netra yang menggunakan pelayanan kesehatan di Puskesmas Janti. Keterlibatan masyarakat umum dipantau dengan melihat sejauh mana inklusifitas pasien umum yang dicerminkan dari perilakuterhadap penyandang disabilitas netra di puskesmas.

Indikator-indikator apa yang digunakan dalam evaluasi itu.

Jawaban:

Monitoring dan evaluasi dilakukan melalui sistem skoring untuk menilai tingkat kemandirian dalam mengakses pelayanan kesehatan dan kemandirian memahami aturan minum obat dengan dua indikator:

1. Indikator kemandirian dalam mengakses pelayanan kesehatan, digunakan untuk menilai tingkat kemandirian pasien disabilitas netra dalam mengakses ruang pelayanan kesehatan yang disediakan tanpa bantuan dari orang lain.
2. Indikator kemandirian dalam memahami aturan minum obat, digunakan untuk menilai tingkat kemandirian pasien disabilitas netra dalam memahami aturan minum obat tanpa bantuan orang lain.

Gambarkan/apa hasil evaluasi tersebut?

Jawaban:

Hasil evaluasi sebagai berikut:

1. Indikator kemandirian dalam mengakses pelayanan kesehatan selama pelaksanaan inovasi meningkat dari 5% menjadi 71,06% dan 83,11% pada tahun berikutnya. Kemandirian dinilai dari kuisisioner tentang

BREXIT: DAMPAK

kemampuan responden dalam mengetahui alur pelayanan di Puskesmas Janti mulai dari pintu masuk, ruang pendaftaran, ruang periksa, ruang tunggu, ruang farmasi sampai pintu keluar tanpa pendampingan orang lain.

2. Indikator kemandirian dalam memahami aturan minum obat selama pelaksanaan inovasi meningkat dari 3% menjadi 74,17% dan 86,17% pada tahun berikutnya. Kemandirian dinilai dari kuisisioner tentang kemampuan responden dalam mengetahui aturan minum, interval minum, khasiat dan masa kadaluarsa obat tanpa pendampingan orang lain.



MONETISASI NILAI MANFAAT

Data UIP

Nama Reny Fitriasari Yasin
Kontak 083849171031
Email akbarrasyidsony@gmail.com

Informasi Utama

KUBERSERI (Kusta diBerantas dengan Serologi)

Tanggal Inisiatif	2011-04-01
Kategori	Perbaikan Pemberian Pelayanan Kepada Masyarakat
Kriteria	
Memperkenalkan Pendekatan Baru	
Meningkatkan Efisiensi	
Keadilan dan Kemudahan akses pelayanan bagi kelompok rentan	
Membangun Kemitraan	

MONETISASI

1. Pasien kusta klinis:

- Biaya pengobatan dengan MDT = Rp. 522.000,-
- Jika pasien kusta mengalami kecacatan pada tangan :
- Biaya operasi cacat 1 tangan = Rp. 18.000.000,-
- Penggunaan alat bantu : Rp. 5.000.000,-
- Total biaya pasien kusta dengan pengobatan jika mengalami kecacatan : Rp. 23.522.000

2. Penemuan kusta subklinik :

- Tes uji serologi biaya per pasien Rp200.000,-
- Biaya pengobatan jika hasilnya kusta subklinik Rp. 220.000,-
- Total biaya untuk deteksi dini (serologi) dan pengobatan adalah Rp. 420.000,-

Dengan ditemukannya kasus kusta subklinik maka resiko untuk menjadi kusta klinis mengecil dan negara bisa berhemat hingga Rp. 23.102.000,- per orang.

8. KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN (10%)

Deskripsi	Contoh
<ul style="list-style-type: none">(Menekankan kerja sama/kolaborasi, keterlibatan, koordinasi, kemitraan dan inklusif)Jelaskan pemangku kepentingan mana yang terlibat, dan apa peran dan kontribusi mereka dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi inovasi ini.Maksimal 200 kata.	<p>Program malaria di Teluk Bintuni merupakan hasil kerjasama Perusahaan swasta (LNG Tangguh), Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) lokal, Dinas Kesehatan, Puskesmas dan partisipasi masyarakat setempat. Setiap tahun, pihak swasta mendukung peningkatan kapasitas pelaksanaan program malaria di dinas kesehatan, melatih setiap dokter dan petugas kesehatan yang baru direkrut, memperkuat sistem database, sertifikasi tenaga mikroskopis dan kunjungan lapangan yang berkolaborasi dengan LSM.</p> <p>Sistem kemitraan dan keterlibatan ini telah berjalan sejak 2010 melalui pemberdayaan 3 LSM lokal agar dapat melaksanakan program dengan <i>platform</i> yang sesuai kebutuhan masyarakat setempat.</p> <p>Untuk meningkatkan integrasi program, setiap minggu dilakukan pertemuan koordinasi dengan staf pemberantasan penyakit. Setiap tiga bulan dilaksanakan evaluasi program tingkat managerial yang melibatkan kepala dinas kesehatan, kepala bidang pencegahan penyakit, tim manager Perusahaan Swasta dan pimpinan LSM. Sistem koordinasi ini telah dilaksanakan lebih dari 6 tahun dan tetap dilanjutkan sampai saat ini.</p> <p>Untuk mendorong partisipasi masyarakat, penduduk setempat dilibatkan dalam proses pengambilan keputusan rekrutmen JMK. dengan merekomendasikan kandidat yang akan dilatih sebagai JMK. LSM Lokal melatih JMK (1-2 minggu) tentang cara pemeriksaan sederhana untuk malaria, pemberian obat, pelaporan data, dan cara edukasi dan promosi kesehatan untuk masyarakat di wilayahnya. JMK juga mendapat <i>refresh training</i> dan bimbingan dalam setiap kunjungan tim malaria. (195 kata)</p>

BREXIT: PEMANGKU KEPENTINGAN

Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Jelaskan pemangku kepentingan mana yang terlibat, dan apa peran dan kontribusi mereka dalam merancang, melaksanakan dan mengevaluasi inovasi ini.

Jawaban:

BREXIT merupakan hasil kerjasama antara Puskesmas Janti dan UPT. Rehabilitasi Sosial Bina Netra, didukung oleh Dinas Kesehatan Kota Malang, Dinas Sosial Propinsi Jawa Timur, PERTUNI (Persatuan Tuna Netra Indonesia). Dinas Kesehatan Kota Malang mendukung sepenuhnya dalam peningkatan kapasitas pelaksanaan BREXIT di Puskesmas Janti dengan melatih seluruh tenaga kesehatan agar dapat memberikan pelayanan yang optimal kepada penyandang disabilitas netra. Peran Dinas Kesehatan Kota Malang cukup besar dalam upaya menjamin kualitas pelayanan kesehatan yang bermutu dengan adanya akreditasi puskesmas.

Sistem kemitraan dan keterlibatan UPT. RSBN dalam hal pemberian layanan kesehatan baik dalam gedung maupun luar gedung dan penyuluhan kesehatan telah berjalan sejak tahun 2005 namun baru pada tahun 2017 dituangkan dalam MOU antara Puskesmas Janti Kota Malang dengan Dinas Sosial Propinsi Jawa Timur sebagai OPD induk. UPT. RSBN turut berperan aktif sebagai pusat informasi rujukan tentang kebutuhan dasar penyandang disabilitas netra serta menumbuhkan kepekaan dalam berinteraksi dan berkomunikasi. Untuk mendorong partisipasi masyarakat khususnya penyandang disabilitas netra di Kota Malang, PERTUNI dilibatkan dalam proses perencanaan pengembangan sarana dan prasarana BREXIT. Komunikasi aktif secara berkala dilakukan dengan Ketua PERTUNI Kota Malang dalam mensosialisasikan perkembangan BREXIT dan mengakomodir masukan demi keberlanjutan inovasi.

9. PELAJARAN YANG DIPETIK (10%)

Deskripsi	Contoh
<ul style="list-style-type: none">Gambarkan pelajaran apa yang dipetik, serta usulan ide agar inovasi ini dapat ditingkatkan lebih lanjut atau gambarkan kekhususan inovasi yang membuat inovasi ini luar biasa yang membawa perubahan yang lebih cepat dan lebih luas.Maksimal 100 kata.	<p>Program ini telah menunjukkan bahwa penduduk yang rentan dan tinggal di tempat terpencil dapat memperoleh layanan kesehatan yang setara dengan penduduk yang tinggal di pusat pemerintahan.</p> <p>Metode dan prosedur yang dikenal dengan sistim <i>Early Diagnosis and Treatment (EDAT)</i> yang berbiaya murah dan sederhana dengan menggunakan sumberdaya lokal yang sudah ada.</p> <p>Program ini juga menunjukkan bagaimana kolaborasi perusahaan swasta, LSM, Dinas Kesehatan, dan masyarakat setempat dapat mengatasi masalah malaria di wilayah terpencil dan kurang berkembang melalui sistem kemitraan yang dilaksanakan secara konsisten dan berkelanjutan. Sistem EDAT bisa dikembangkan di wilayah lain dengan prevalensi malaria tinggi. (98 kata)</p>

PELAJARAN YANG DIPETIK: BREXIT

Pelajaran Yang Dipetik

Gambarkan pelajaran apa yang dipetik, serta usulan ide agar inovasi ini dapat ditingkatkan lebih lanjut atau gambarkan kekhususan inovasi yang membuat inovasi ini hebat, yang membawa perubahan yang lebih cepat dan lebih luas.

Jawaban:

Implementasi BREXIT telah menunjukkan bahwa penyandang disabilitas netra dapat memperoleh layanan kesehatan yang setara dengan masyarakat pada umumnya.

Metode dan prosedur yang diterapkan pada inovasi BREXIT menggunakan biaya yang murah, sederhana serta tidak membutuhkan teknologi modern. Namun, keberlangsungan BREXIT sangat tergantung pada kepekaan sosial pemerintah dan sektor lain yang terkait.

Inovasi ini menunjukkan kolaborasi antara kelompok masyarakat (PERTUNI), Dinas Sosial kota dan provinsi, Puskesmas Janti, UPT. RSN dan dukungan penuh dari Pemerintah Kota Malang melalui Dinas Kesehatan serta masyarakat setempat dalam memberikan pelayanan kesehatan yang optimal bagi penyandang disabilitas netra melalui sistem kemitraan yang dilaksanakan secara konsisten dan berkelanjutan.

STRATEGI JANGKA PANJANG:

**MENDORONG KEBERLANJUTAN PENGEMBANGAN DAN
REPLIKASI INOVASI PELAYANAN PUBLIK**

Studi Lanjut Program
Magister
Kewirausahaan
Sosial-Politik
Berpendekatan
Design Thinking

The image shows the cover of a brochure for the Master Program of Social Science with Specialization in Socio-Political Entrepreneurship (BKU). The cover features the BKU logo, a gold seal with the letter 'B', and a central image of a cityscape with the text "Mencetak Profesional Kewirausahaan Sosial-Politik". The brochure lists the program's objectives, learning schedule, main courses, and faculty members.

Program Magister Ilmu Sosial BKU
Kewirausahaan Sosial-Politik
(Master Program of Social Science with Specialization in Socio-Political Entrepreneurship)

"Mencetak Profesional Kewirausahaan Sosial-Politik"

Program pendidikan magister yang mengarusutamakan kewirausahaan sosial-politik sebagai pendekatan terhadap masalah sosial dan penyelenggaraan sektor publik. Lulusannya ditargetkan mampu mengembangkan terobosan-terobosan sosial dan sektor publik melalui pendekatan pembelajaran berbasis proyek (project-based learning).

Sasaran Program

1. Profesional pemerintah daerah/ Kementerian/Lembaga/Swasta
2. Aktifis sosial
3. Aktifis politik
4. TNI dan POLRI
5. Fresh graduate

Pilihan waktu belajar

1. Senin-Jumat, 07.30-15.30
2. Jumat, 13.00-20.30 dan Sabtu, 08.00-16.00

Mata Kuliah Bidang Kajian Utama (BKU)

1. Dasar-Dasar Kewirausahaan Sosial-Politik
2. Human Centered Design (HCD)
3. Perencanaan Sosial dan Kebijakan Publik
4. Inovasi Sektor Publik
5. Marketing Sosial dan Marketing Sektor Publik
6. Intervensi Sosial
7. Tesis atau Proyek Kewirausahaan Sosial-Politik

Dosen Pengajar

- Prof. Dr. Darsono Wisudirana
- Prof. Dr. Sanggar Kanto
- Prof. Dr. Unti Ludigdo, Ak
- Prof. Munawar Jumal, DEA
- Prof. Dr. Agus Suman
- Prof. Dr. Iwan Triyuwono
- Wawan Sobari, PhD
- Anif Fatma Chawa, PhD
- Anang Sujoko, D.COMM
- Dr. Bambang Dwi Prasetyo
- Maulina Pia Wulandari, PhD
- Amin Heri, PhD
- Sri Kholifah, PhD
- Dr. Sholeh Muad
- Dr. Ika Widayorini
- Rahmat Krijantono, PhD
- Sucaesi Mironi, M. Psi, PhD
- Dr. Intan Rahmawati, M.Psi
- Dr. Sumi Lestari, M.Psi
- Ananda Sabli Hussein, M.Com., PhD

Pendaftaran
Pendaftaran semester ganjil dan genap.
Informasi lebih lengkap tentang pendaftaran:
<https://selma.sb.ac.id>

Magister Ilmu Sosial (M.Sos)

Program Magister

Ilmu Sosial (M.Sos)

(Master Program of Social Science)

"Mencetak Akademisi, Peneliti, Profesional Multidisiplin dan Entrepreneurial Ilmu Sosial"

Program Pendidikan Magister berpendekatan multidisiplin dan entrepreneurial Ilmu Sosial. Pendekatan Multidisiplin dibutuhkan dalam proses sosial dan pengambilan kebijakan untuk menyelesaikan persoalan sosial dan publik. Kehadiran profesional Ilmu Sosial merupakan solusi mendorong transformasi sosial dan merespon perubahan dengan gagasan solusi dan kreatif.

Pilihan Bidang Kajian Utama (BKU)

1. BKU Sosiologi Pembangunan
2. BKU Ilmu Politik dan Pemerintahan
3. BKU Kajian Kemiskinan
4. BKU Psikologi Sosial
5. BKU Hubungan Internasional
6. BKU Kewirausahaan Sosial-Politik

Sasaran Program

1. Profesional pemerintah daerah/ Kementerian/Lembaga/Swasta
2. Aktis sosial/Praktisi pembangunan sosial
3. Aktis politik
4. TNI dan POLRI
5. Fresh graduate

Dosen Pengajar

- Prof. Dr. Darsono Wisaderana
- Prof. Dr. Sanggar Kanto
- Prof. Dr. Unti Ludigdo, Ak
- Prof. Munzwar Iemal, DEA
- Prof. Dr. Agus Suman
- Prof. Dr. Iwan Triyuwono
- Anif Fatma Chawa, PhD
- Siti Khalifah, PhD
- Anang Sujoko, D.COMM
- Dr. Ika Wicjariini
- Sakaesi Miranti, M.Psi, PhD
- Clooputri Al Yussiny, M.Psi, PhD
- Dr. Bambang Dwi Prasetyo
- Devanto Shasta Pratomo, PhD
- Maulina Fla Wulandari, PhD
- Dr. Sholeh Mu'adli
- Rahmat Kriyantono, PhD
- Wawan Sobari, PhD
- Dr. Bar.Pol. M. Faizhal Aminuddin
- Dr. Abdul Aziz
- Dr. M. Lukman Hakim
- Dr. Al-Hudaibin Utaminingsih, M.Si
- Dr. Fauzie Said
- Dr. Ali Muksum
- Dr. George Towar Ikbol Tawakal
- Amin Hari, PhD
- Dr. I Nyoman Ruja, SU
- Dr. Ir. Edi Susilo, MS
- Dr. Ir. Yuyuk Yuliani, MS
- Dr. Intan Rahmawati, M.Psi
- Nugroho S. Berozo, M.Sc.Dev. PhD

Pendaftaran

Pendaftaran semester ganjil dan genap
Informasi lebih lengkap tentang pendaftaran:
<https://sima.ub.ac.id>

MATUR NUWUN...



**EMPAT JEMPOL
UNTUK
SEMUANYA.....**